BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan di atas dapat diambil simpulan sebagaimana berikut:

1. Dalam menafsirkan membelanjakan harta di jalan Allah, Ibnu Katsir mengartikannya sebagai nafkah dan tidak menjelaskan secara terperinci serta pemaknaan yang dijelaskan oleh Ibnu Katsir begitu global, sehingga pengaplikasiannya pun banyak cara seperti halnya melakukan shadaqah, infak, wakaf dan lain sebagainya. Seperti yang telah terjadi di masa Ibnu Katsir, kaum Muslimin yang melarikan diri dari Spanyol akibat kalah dari perebutan kekuasaan, mereka membutuhkan nafkah dari kaum Muslimin yang ada di Damaskus. Sedangkan al-Maraghi *Wa anfiqū fī sabīlillahi* begitu jelas yakni hanya membelanjakan saja dan hal ini di arahkan kepada berjihad. Yang mana harta yang telah dimiliki dibelanjakan untuk membelikan persenjataan perang. Seperti yang telah terjadi pada masa al-Maraghi, bangsa Inggris menguasai Mesir sehingga masyarakat Mesir menyatukan kekuatan untuk mengusir Inggris dari Negara mereka.
2. Jenis harta yang dimaksudkan dalam penafsiran Ibnu Katsir dan al-Maraghi berbeda. Jenis harta Ibnu Katsir disebut dengan harta Isti'mal sedangkan al-Maraghi disebut dengan harta Istihlak. Harta yang dimiliki hendaknya dibelanjakan di jalan Allah dengan perolehan yang baik dan pemanfaatan yang bijak. Ibnu Katsir membelanjakan hartanya dengan menafkahkan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan Allah sedangkan al-Maraghi membelanjakan hartanya untuk membeli persenjataan yang akan digunakan dalam berjihad di jalan Allah. Kedua mufassir mempunyai cara tersendiri dalam menafsirkan *wa anfiqū fī sabīlillah* dengan tujuan yang sama yakni agar tidak terjerumus kedalam kebinasaan.

B. Saran

Setelah mengemukakan simpulan dari penelitian ini, saran yang diusulkan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bermacam-macam metode penafsiran al-Qur`an yang di sajikan para mufassir pada dasarnya merupakan upaya mereka masing-masing untuk dapat memahami kandungan al-Qur`an dengan benar. Oleh sebab itu, hendaknya para generasi Islam selanjutnya lebih bersikap fleksibel dan terbuka dalam menerima hal-hal yang baru, jauh dari Islam salafi begitu juga terhindar dari liberalisme pemikiran. Penelitian yang jauh dari unsur kefanatikan dangat diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga nilai-nilai obyektifitas terpenuhi.
2. Keterbatasan pada analisis mengenai masalah tersebut kiranya kurang begitu terwakili. Maka dari itu, diharapkan ada orang lain yang bersedia untuk melanjutkan penelitian ini sehingga bisa dijadikan teori oleh banyak orang.
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar bisa mengembangkan pemikiran dan mengaplikasikannya di masa sekarang. Sehingga bentuk-bentuk dalam nafkah tidak hanya dalam hal suami istri. Begitu juga berjihad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak hanya berbentuk peperangan saja melainkan masih banyak yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id